

Penguatan Minat Menghafal Surat Pendek dan Doa Melalui Teknik Token Economy di TPQ An-Najah

***¹Pingky Yustyana, ²Nurun Nabila, ³Muhammad Iqbal Abdulloh, ⁴Yati Eka Setiya Rini**

Universitas Darul Ulum, Jl. Gus Dur No.29A, Mojongapit, Jombang, Jawa Timur 61419

yustyana02@gmail.com belanurun@gmail.com iqbalabdulloh397@gmail.com ekayesr@gmail.com

ABSTRAK

Program pendampingan ini bertujuan untuk memberikan dukungan penguatan menghafal pada anak melalui metode reward teknik token economy pada anak di TPQ An-Najah. Program pendampingan ini merupakan bagian dari kegiatan untuk pengabdian masyarakat pada anak TPQ yang dilakukan selama 6 hari dengan desain program menghafal doa dan surat-surat pendek. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, latihan tugas, dan penerapan metode reward menggunakan teknik token economy. Hasil akhir dari implementasi program menunjukkan bahwa tampak adanya peningkatan menghafal anak setelah diterapkan metode reward teknik token economy. Indikator perasaan senang mengalami peningkatan sebesar 12 poin, indikator keterlibatan meningkat sebesar 15 poin, indikator Aktif, Semangat, Percaya diri, Antusias, dan Kompetitif dapat ditingkatkan melalui penerapan metode *reward teknik token economy*.

Kata kunci: Minat Menghafal, Reward, Token economy

ABSTRACT

This mentoring program aims to provide support for strengthening memorization to children through the token economy technique reward method for children at TPQ An-Najah. This mentoring program is part of the activities to fulfill the 6-day Behavior Modification Course with the design of a program to memorize prayers and short letters. Data collection was carried out by observing, practicing assignments, and applying the reward method using the token economy technique. The end result of program implementation shows that there appears to be an increase in children's memorization after the token economy technique reward method is applied. The feeling of joy indicator has increased by 12 points, the involvement indicator has increased by 15 points, the Active, Enthusiastic, Confident, Enthusiastic, and Competitive indicators can be increased through the application of the token economy technique reward method

Keywords : interest in memorizing, rewards, economic tokens

PENDAHULUAN

Membiasakan anak untuk dapat menghafal asurat-surat pendek dan do'a sehari-hari bukanlah hal yang mudah, diperlukan adanya suatu metode yang digunakan untuk mengajarkan anak untuk menghafal dengan perasaan senang dan percayadiri. Penggunaan metode yang tepat dapat berpengaruh pada keberhasilan pencapaian hasil dari proses menghafal dalam hal ini yaitu keberhasilan anak dalam menghafal surat-surat pendek dan do'a sehari-hari. Pada umumnya Pengajaran dalam membaca dan menghafalkan al-quran,

dilaksanakan secara tradisional dengan melalui beberapa tahapan diantaranya yaitu, tahapan yang pertama adalah anak harus mampu mengeja dan menghafal seluruh huruf-huruf hijaiyah, pada tahapan ini diperlukan waktu yang cukup lama karena anak diharuskan menghafal huruf-huruf hijaiyah tersebut dengan cara pelafalannya yang benar dan lancar, baru setelah anak telah hafal huruf hijaiyah, dilanjutkan pada tahap kedua yaitu dengan memperkenalkan kepada anak dan memberinya pemahaman mengenai tanda baca, ilmu tajwid, hingga anak mampu menyesuaikan saat membaca kata atau kalimat arab dan dapat membaca al quran sesuai ketentuannya yang benar.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi terdapat beberapa anak yang kurang minat menghafal surat pendek dan doa sehari-hari, hal ini dikarenakan metode pembelajaran kurang variatif dan kurang menyenangkan sehingga anak kurang memahami dan merasa ada kejenuhan. Cara yang digunakan guru dalam menyampaikan hafalan surat – surat pendek kurang mudah dimengerti oleh anak. Perlu dilakukan metode baru agar minat anak dalam menghafal semakin meningkat. adapun cara yang digunakan untuk mencapai tujuan agar anak-anak minat dalam menghafal surat pendek dan doa sehari-hari yaitu menggunakan metode token economy dengan memberi bintang pada anak yang mau maju kedepan untuk menghafalkan doa. Metode ini cukup besar pengaruhnya dalam meningkatkan minat anak-anak dalam menghafal.

Teknik ekonomi dinilai cocok untuk mengatasi persoalan hafalan yang terjadi pada banyak anak. Dengan teknik ini anak dapat menghafal dengan percaya diri dan tanpa tekanan. token ekonomi merupakan salah satu jenis penggunaan pendekatan perilaku, dimana metode ini sangat diidentikkan dengan perubahan perilaku.

Keunggulan token ekonomi merupakan hadiah (reward) yang bisa memuaskan anak. Token ekonomi dapat memperkuat perubahan moral anak usia dini. Berdasarkan penelitian yang telah diterapkan Adila Galuh (2017) diketahui hasil penelitian menunjukkan bahwa tehnik token ekonomi adalah tehnik yang ampuh untuk meningkatkan kemandirian anak pra sekolah, ini diperkuat oleh peningkatan efek samping dari subjek percobaan. Oleh sebab itu banyak peneliti telah menggunakan teknik token ekonomi diberbagai latar belakang, baik disekolah, bimbingan belajar, TPQ, klinik psikiatri, lembaga rehabilitasi anak-anak serta berbagai permasalahan perilaku.

METODE

Persiapan program pendampingan dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan, yaitu dengan menyiapkan kertas bintang *token economy*, lembar penilaian, hadiah juara 1, 2 dan 3. Lembar *token economy* digunakan sebagai media untuk menempelkan bintang sebagai token yang didapat anak dalam menghafal. Lembar penilaian anak digunakan sebagai indikator menilai minat menghafal doa dan surat pendek. Tugas-tugas diberikan kepada anak TPQ sebagai media untuk menerapkan metode *reward* teknik *token economy*. Observasi dilakukan untuk mengetahui Hafalan doa dan surat pendek pada anak sebelum maupun sesudah diberikan perlakuan dengan metode *reward* teknik *token economy*. Setelah dilakukan observasi anak akan mendapat token berupa bintang ketika anak mampu menyelesaikan hafalan. token berupa bintang yang diperoleh akan ditempel pada lembar *token economy*. Token yang terbanyak akan mendapatkan juara 1, 2 dan 3. Diagram alur pelaksanaan program sebagaimana tampak pada Gambar 1.

Adapun pengabdian ini akan dilaksanakan dengan beberapa tahap sebagai berikut:

1. Mempersilahkan semua anak untuk duduk rapi, kemudian doa bersama sebelum kegiatan mengaji. Tujuannya supaya membiasakan anak-anak terbiasa dengan sikap tertib, disiplin dan tertib sebelum kegiatan. Waktu pelaksanaan 7 menit.
2. Memberikan pengenalan bacaan doa sehari-hari dan surat pendek yang akan dihafalkan. Tujuannya agar anak-anak mengetahui bacaan doa tersebut. Waktu pelaksanaan 15 menit
3. Guru membimbing dan memberi arahan arahan kepada anak-anak dengan membaca doa sehari-hari dan surat-surat pendek. Tujuannya supaya anak-anak terbiasa membaca doa setiap hari dan mampu untuk menghafal. Waktu 10menit.
4. Memberikan waktu istirahat untuk anak-anak. Tujuannya adalah untuk memberikan waktu kepada anak-anak agar tidak tertekan terhadap pembelajaran yang diberikan. Waktu pelaksanaan 10 menit.
5. Menempelkan bintang pada dada Anak *token economy* kepada anak yang bersedia maju kedepan untuk menghafal doa.
6. Anak akan diberi hadiah jika dia mendapatkan bintang paling banyak. Diambil juara 1, 2 dan 3 pada hari terakhir.

Setelah dilakukan observasi di kelas TPQ, kegiatan pembelajaran menghafal kurang efektif dikarenakan metode menghafal yang digunakan tanpa menggunakan token ekonomi

dan reward. Hal ini sangat berpengaruh pada anak salah satunya semangat menghafal. Sehingga untuk meningkatkan hafalan yang dilakukan perancangan program pendampingan ini dengan sasaran kegiatan untuk TPQ AN-NAJAH.

Kegiatan program pendampingan penguatan minat menghafal melalui metode *reward* teknik *token economy* ini dilaksanakan secara *offline*. Pendampingan dengan metode *reward* teknik *token economy* ini bertujuan untuk meningkatkan minat menghafal. Program pendampingan ini dilaksanakan bertepatan di TPQ AN- Najah Dusun Kalangan, Desa Kalangsemanding, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Tabel 1. Rancangan Program

Kegiatan	Pelaksana
1. Observasi awal	IQBAL
2. Perancangan Program Pendambingn	TIM
3. Perancangan Instrumen dan materi bahan ajar	TIM
4. Pembuatan Papan Simbol <i>Token Economy</i>	EKA
5. Pelaksanaan Program Pengabdian	BELLA
6. Pemberian dan Penempelan <i>Token Economy</i>	PINGKY
7. Pengambilan data	IQBAL
8. Pemberian <i>Reward</i>	EKA

Adapun tugas-tugas yang diberikan dalam tiga hari pertemuan dirinci pada tabel 2. adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rincian Penugasan

No	Hari	Tugas
1	Selasa, 20 Juni 2023	Membuat Konsep tahapan Modifikasi Perilaku
2	Rabu, 21 Juni 2023	Memperkenalkan diri dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan di TPQ kepada yayasan tersebut
3	Kamis. 22 Juni 2023	Pengenalan kepada anak-anak dan belajar ngaji bersama
4	Jum'at, 23 Juni 2023	Hari pertama lomba untuk hafalan doa dan surat surat pendek
5	Sabtu, 24 Juni 2023	Hari kedua lomba untuk hafalan doa dan surat surat pendek
6	Senin, 26 Juni 2023	Hari ketiga lomba untuk hafalan doa dan surat surat pendek, bermain games tradisional dan pembagian hadiah

Untuk mengetahui Hafalan doa dan surat pendek pada anak dilakukan penilaian berdasarkan indikator perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan, dan perhatian. Penilaian dilakukan dengan metode observasi.

Tabel 3. Indikator menghafal doa dan surat pendek

Deskripsi		skor
Perasaan senang	Menunjukkan perasaan senang dan ceria selama kegiatan pembelajaran	4
	Menunjukkan perasaan senang dan ceria meskipun tidak selama berlangsungnya kegiatan	3
Keterlibatan	Menunjukkan perasaan senang dan ceria hanya pada saat diberikan <i>reward</i> .	2
	Tidak menunjukkan perasaan senang dan ceria selama kegiatan hafalan berlangsung.	1
Ketertarikan	Mau terlibat dalam menyelesaikan tugas dengan cepat tanpa perlu dipaksa/dibujuk	4
		3
	Mau menghafal doa dan surat pendek tanpa dipaksa atau dibujuk meskipun tidak selesai dengan cepat	2
		1
	Mau menghafal doa dan surat pendek meskipun harus dipaksa atau dibujuk	
	Tidak mau menyelesaikan hafalan doa dan surat pendek yang diberikan meskipun sudah dibujuk.	
	Antusias dan aktif bertanya terhadap hafalan selama proses menghafal. Antusias dengan hafalan yang diberikan meskipun hanya pada doa-doa	4
		3
		2
	tertentu., dan cukup aktif bertanya selama proses hafalan	1
Perhatian	Tidak terlalu antusias dengan hafalan yang diberikan, namun tetap menyelesaikannya.	
	Mau bertanya selama proses hafalan meskipun hanya sesekali	
	Tidak terlalu antusias dan tidak tertarik menyelesaikannya, serta tidak ada kemauan bertanya selama proses menghafal	
	Mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama	4
	Cukup mendengarkan dan memperhatikan, tetapi kurang fokus	3
	Mendengarkan dan memperhatikan meskipun pusat perhatian sering teralihkan dengan hal lain.	2

Kurang memperhatikan, dan cenderung tidak mendengarkan instruksi	1
Tidak memiliki keinginan mendengar dan memperhatikan proses menghafal doa dan surat pendek	

Dalam pelaksanaan program pendampingan ini dilakukan dengan proses perancangan yang sistematis untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Tujuannya untuk mengetahui kemajuan program, ketercapaian sasaran program, target dan indikator capaian (output, outcome, impact) yang telah disusun di awal program.

DISKUSI

Program pendampingan ini dilaksanakan berdasarkan ketuntasan indikator target menghafal doa dan surat pendek. Program pendampingan ini dilakukan secara offline dengan metode individu dan tanya jawab. Pelaksanaan program pendampingan ini dapat dilihat pada Gambar 2.

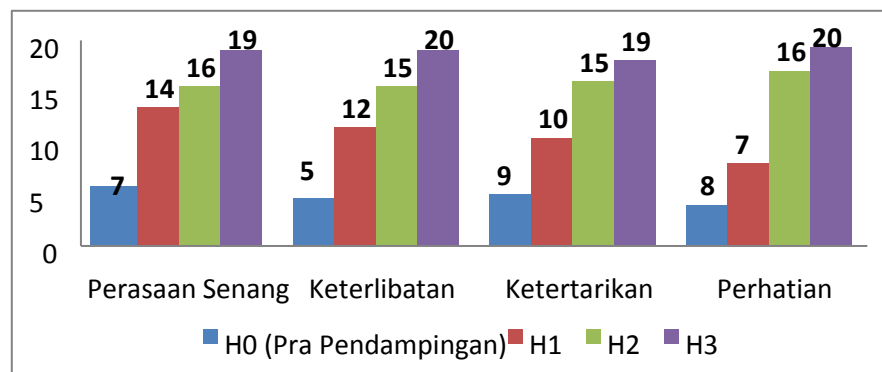


Pelaksanaan program pendampingan	Penempelan papan <i>token economy</i>	Pemberian <i>reward</i>
----------------------------------	---------------------------------------	-------------------------

Gambar 2. Pendampingan Penguatan menghafal doa dan surat pendek

Adapun hasil pendampingan bimbingan mengenai penerapan metode *reward* teknik *token economy* untuk meningkatkan menghafal doa dan surat pendek pada anak-anak TPQ AN-NAJAH.

Berdasarkan skor menghafal doa dan surat pendek di atas, berikut adalah grafik perkembangan menghafal doa dan surat pendek pada anak-anak TPQ AN-NAJAH dari masing-masing indikator selama tiga hari, sebagaimana Gambar 3.



Gambar 3. Grafik Peningkatan hafalan doa dan surat pendek

Instrumen pengumpulan data menggunakan angket skala bertingkat yang dilakukan dengan cara observasi dengan skala 1 sampai 4, yaitu 4=SB (Sangat Baik), 3=B (Baik), 2=CB (Cukup Baik), dan 1=KB (Kurang Baik). Data hasil pengabdian dikerjakan dengan menggunakan analisis data kualitatif. Dalam pelaksanaan anak TPQ diberikan tugas untuk menghafal dalam penerapan modifikasi perilaku meningkatkan hafalan surat pendek TPQ AN-NAJAH menerapkan metode *reward* teknik *token economy*. Adapun tugas-tugas yang diberikan dalam tiga hari pertemuan dirinci pada tabel 2. adalah sebagai berikut:

Pada hari pertama dilakukan kegiatan mengaji bersama. anak-anak diminta untuk menghafal doa dan surat pendek . Sebagian anak masih banyak yang tidak mendengarkan instruksi sesuai yang diberikan. Mereka sering kali masih bermain sendiri dan tidak fokus terhadap pembelajaran. Namun ketika dijelaskan terkait bahwa terdapat *reward*, mereka begitu bersemangat dan antusias walaupun masih sering bermain sendiri. Pada hari kedua, anak-anak cenderung lebih aktif maju kedepan untuk hafalan doa dan surat pendek . Namun masih terdapat beberapa anak yang tidak bisa membaca doa dan menghafal surat pendek yang diberikan sehingga kurang aktif dan tidak memperhatikan penjelasan pembelajaran yang diberikan. Pada hari kedua minat hafalan doa dan surat pendek mereka meningkat dari hari sebelumnya. Dari hari pertama dan kedua sudah banyak anak-anak yang mendapat bintang,yang akan ditempelkan di dada. Pada hari terakhir, yang berisi *reward* diperlihatkan kepada anak-anak, sehingga anak-anak semakin aktif dalam pembelajaran. Kemudian anak-anak semakin antusias dalam berlomba-lomba untuk mendapatkan bintang,karena bagi yang

mendapatkan bintang paling banyak akan mendapatkan reward. Mereka sangat bersemangat dan aktif dalam menghafal doa dan surat pendek. Ada anak yang tadinya tidak berani untuk maju kedepan tetapi sekarang sudah mulai berani untuk maju kedepan. Mereka memperebutkan untuk maju kedepan dan menghafal doa dan surat pendek demi memperoleh token bintang. Sebagai pendorong semangat mereka, salah satu anak-anak yang mendapat banyak token bintang diperbolehkan untuk mengambil *reward*, hal ini menambah semangat mereka dalam menjawab soal. Implementasi metode ini juga sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad 21.

Berdasarkan skor yang didapat pada tiap-tiap indikator dapat dihasilkan jumlah keseluruhan. Skor total indikator perasaan senang yaitu sebesar 56 poin, skor total indikator keterlibatan yaitu sebesar 52 poin, skor total indikator ketertarikan yaitu sebesar 53 poin, sedangkan skor total indikator perhatian yaitu sebesar 51 poin. Dengan demikian, skor yang paling tinggi dalam indikator menghafal doa dan surat pendek pada anak-anak TPQ AN-NAJAH adalah indikator perasaan senang dengan skor 56 poin. Hal ini membuktikan anak-anak TPQ AN-NAJAH memiliki tingkat perasaan yang senang ketika mendapat pembelajaran dengan menerapkan metode *reward* teknik *token economy*.

SIMPULAN (12pt)

Berdasarkan hasil pendampingan mengenai penerapan metode *reward* teknik *token economy* untuk meningkatkan hafalan doa dan surat pendek, mengalami peningkatan dalam menghafal doa dan surat pendek pada anak-anak TPQ AN-NAJAH. Peningkatan ini ditandai dengan adanya peningkatan skor pada indikator-indikator hafalan doa dan surat pendek, antara lain indikator perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan, dan perhatian. Penilaian pada pra pendampingan masing-masing mendapat skor 7 untuk indikator perasaan senang, skor 5 untuk indikator keterlibatan, skor 9 untuk indikator ketertarikan dan skor 8 untuk indikator perhatian. Setelah dilakukan pendampingan selama tiga hari, Masing-masing indikator mengalami peningkatan. Indikator perasaan senang mengalami peningkatan sebesar 12 poin, indikator keterlibatan meningkat sebesar 15 poin, indikator ketertarikan meningkat sebesar 10 poin, dan indikator perhatian meningkat sebesar 12 poin. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hafalan doa dan surat pendek dapat ditingkatkan melalui penerapan metode *reward* teknik *token economy*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adila Galuh Agista. “Penerapan Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Pra Sekolah”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Malang, 2017(skripsi tidak diterbitkan)
- Arifatun, F. (2015). Pengaruh Token Economy Terhadap Disiplin Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak. Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini:
- Febrianti, Y. N. (2018). PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PEMBERIAN REWARD AND PUNISHMENT YANG POSITIF, 6(2), 93–102. :
- Firmansyah, D. (2015). PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA, 3, 34–44. :
- Hanipa, A., Misbahudin, A. R., Andreansyah, & Setiawan, W. (2019)
- Hurriyati, D., Butar, N. B., & Arisandy, D. (2022). Penerapan Metode Reward Teknik Token Economy Untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak di TK Melati Desa Air Rupik, 3(1).
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar anak-anak, 1(1), 128–135.
- Penerapan Teknik Modifikasi Perilaku Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bastanul Athfal Singaraja Tahun Pelajaran 2015/2016. EJournal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha, 4(2).
- Sadirman, A. . (2014). Interaksi Motivasi dan Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Press.
- Simbolon, N. (2014). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK NAEKLAN, 14–19.
- D Wigati, W Mufidah Pengembangan Alat Ukur Metode Observasi Rating Scale: Perilaku Emosi Marah Dan Temper Tantrum Pada Anak Usia Dini